

ANALISIS RISIKO BISNIS PADA PT PERTAMINA (PERSERO)

Dewi Permata Sari
Manajemen

*) dewiipermataa@gmail.com

Abstrak

PT Pertamina (Persero) sebagai Perusahaan BUMN sejak tahun 1957 hingga berubah status hukum menjadi Perusahaan Perseroan Terbatas (Persero). Bisa kita ketahui, selalu ada permasalahan yang dihadapi Pertamina baik dalam aspek harga BBM yang selalu mengalami kenaikan bahkan penurunan harga, maupun dalam permasalahan distribusi yang mengalami kendala, serta sering pula terjadi Kelangkaan BBM di sejumlah daerah mengakibatkan beberapa SPBU tutup. Kelangkaan terjadi akibat adanya pengurangan pasokan dari Pertamina dan karena kinerja fungsi layanan jual yang belum maksimal. Pada saat langka, rata-rata SPBU menjual bensin hanya tiga sampai empat jam, antrian tampak semrawut karena pengendara saling berebut untuk segera dilayani. Akibat kelangkaan, harga bensin di tingkat pengecer melambung tinggi. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif ialah suatu penelitian yang berusaha menjawab permasalahan yang ada berdasarkan data-data.

Kata Kunci: manajemen, risiko dan manajemen risiko.

PENDAHULUAN

Tonggak-tonggak sejarah berdirinya PT Pertamina (Persero) sebagai Perusahaan BUMN sejak tahun 1957 hingga berubah status hukum menjadi Perusahaan Perseroan Terbatas (Persero) (Yusuf, 2021). Pada 1950-an, ketika penyelenggaraan negara mulai berjalan normal se usai perang mempertahankan kemerdekaan, Pemerintah Republik Indonesia mulai menginventarisasi sumber-sumber pendapatan negara, di antaranya dari minyak dan gas (Ribhan & Yusuf, 2016). Namun saat itu, pengelolaan ladang-ladang minyak peninggalan Belanda terlihat tidak terkendali dan penuh dengan sengketa (Defia Riski Anggarini, Putri, et al., 2021). Pada tahun 1960, PT PERMINA direstrukturisasi menjadi PN PERMINA sebagai tindak lanjut dari kebijakan Pemerintah, bahwa pihak yang berhak melakukan eksplorasi minyak dan gas di Indonesia adalah negara (Putri & Ghazali, 2021), (Putri, 2021).

Bisa kita ketahui, selalu ada permasalahan yang dihadapi Pertamina baik dalam aspek harga BBM yang selalu mengalami kenaikan bahkan penurunan harga, maupun dalam permasalahan distribusi yang mengalami kendala, serta sering pula terjadi Kelangkaan BBM di sejumlah daerah mengakibatkan beberapa SPBU tutup (ANGGARINI & PERMATASARI, 2020), (Lina & Permatasari, 2020). Kelangkaan terjadi akibat adanya pengurangan pasokan dari Pertamina dan karena kinerja fungsi layanan jual yang belum maksimal (LIA FEBRIA LINA, 2019). Pada saat langka, rata-rata SPBU menjual bensin hanya tiga sampai empat jam, antrian tampak semrawut karena pengendara saling berebut untuk segera dilayani (Permatasari, n.d.). Akibat kelangkaan, harga bensin di tingkat

pengecer melambung tinggi (Defia Riski Anggarini, 2020). Dan permasalahan yang sekarang sementara diperbincangkan yaitu masalah ledakan tabung gas yang terjadi dimana-mana yang juga menjadi tanggung jawab pihak Pertamina (Permatasari & Anggarini, 2020), (Maryana & Permatasari, 2021). Dari kejadian-kejadian itu muncul pertanyaan mengapa dan ada apa dibalik permasalahan tersebut, untuk mengetahuinya dibutuhkan audit manajemen (Ahluwalia et al., 2021). Tetapi dalam makalah ini hanya mengambil salah satu fungsi pemasaran saja yaitu pada bagian BBM, baik BBM subsidi maupun nonsubsidi serta dikhususkan pada penjualan BBM kepada SPBU (Damayanti et al., 2020). Dengan adanya audit manajemen terhadap fungsi pemasaran, perusahaan mampu menguji dan menilai tujuan dan kebijakan pemasaran di tengah permasalahan-permasalahan yang ada (Defla Riski Anggarini, 2021).

KAJIAN PUSTAKA

Manajemen

Istilah manajemen berasal dari kata kerja to manage berarti control (Defia Riski Anggarini, Nani, et al., 2021). Dalam bahasa Indonesia dapat diartikan mengendalikan, menagani atau mengelola (Riski, 2018). Manajemen didefinisikan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan serta pengawasan aktifitas-aktifitas suatu organisasi dalam rangka upaya mencapai suatu koordinasi sumber daya manusia dan sumber daya alam dalam hal pencapaian sasaran secara efektif dan efisien (Octavia et al., 2020), (Fitranita & Wijayanti, 2020), (Khamisah et al., 2020). Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Nani & Lina, 2022). Manajemen adalah fungsi untuk mencapai sesuatu melalui kegiatan orang lain dan mengawasi usaha-usaha individu untuk mencapai tujuan bersama (Nani & Ali, 2020), (Rahmawati & Nani, 2021). Manajemen merupakan kebutuhan penting untuk memudahkan pencapaian tujuan manusia dalam lembaga keuangan syariah (Lina & Nani, 2020). Manajemen diperlukan untuk mengelola berbagai sumber daya organisasi, seperti sarana, prasarana, waktu, SDM, metode dan lainnya (Nani et al., 2021). Manajemen juga menunjukkan caracara yang lebih efektif dan efisien dalam pelaksanaan suatu pekerjaan (Nani, 2019). Manajemen telah memungkinkan kita untuk mengurangi hambatan-hambatan dalam rangka pencapaian suatu tujuan (Nani, 2020). Manajemen memberikan prediksi dan imajinasi agar kita dapat mengantisipasi perubahan lingkungan yang serba cepat (*View of Exploring the Relationship between Formal Management Control Systems, Organisational Performance and Innovation_ The Role of Leadership Characteristics.Pdf*, n.d.).

Risiko

Risiko dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) ialah akibat yang kurang menyenangkan (merugikan, membahayakan) dari suatu perbuatan atau tindakan (Novita & Husna, 2020b). Risiko merupakan bahaya: risiko adalah anaman atau kemungkinan suatu tindakan atau kejadian yang menimbulkan dampak yang berlawanan dengan tujuan yang ingin dicapai (Novita & Husna, 2020a) . Risiko juga merupakan peluang: risiko adalah sisi yang berlawanan dari peluang untuk mencapai tujuan (Novita et al., 2020). Kata kuncinya adalah “tujuan” dan dampak/sisi yang berlawanan. Penjelasannya adalah sebagai berikut (Pratama et al., 2022). Guna mempertahankan eksistensi kehidupan, maka diperlukan suatu tujuan (Sedyastuti et al., 2021), (Sari & Sukmasari, 2018). Untuk mencapai tujuan diperlukan tindakan atau aktivitas (Suwarni et al., 2021). Aktivitas memiliki risiko jika dampaknya berlawanan. Sebaliknya, aktivitas memberikan peluang untuk memperoleh

hasil yang diinginkan (Fauzi et al., 2020). Pembahasan mengenai resiko selanjutnya adalah dihubungkan dengan organisasi (*Strategi Pengembangan Bisnis Usaha Mikro Kecil Menengah Keripik Pisang Dengan Pendekatan Business Model Canvas*, 2020). Setiap organisasi yang berdiri pasti mempunyai visi, misi yang ingin dicapai (Fauzi et al., 2021). Tentunya, tujuan tersebut berpeluang untuk dicapai dan juga kemungkinan resiko untuk tidak tercapai (Suwarni & Handayani, 2021). Pembahasan mengenai resiko tidak terlepas dari pembahasan mengenai tingkat kemungkinan risiko terjadi (frequency of risk events) dan tingkat dampak kerugian dari risiko yang terjadi (impact/severity of risk losses) (Ahluwalia, 2020), (Larasati Ahluwalia, 2020).

Manajemen Risiko

Manajemen risiko adalah suatu bidang ilmu yang membahas tentang bagaimana suatu organisasi menerapkan ukuran dalam memetakan berbagai permasalahan yang ada dengan menempatkan berbagai pendekatan manajemen secara komprehensif dan sistematis (Lina & Ahluwalia, 2021), (Saipullo Fauzi, 2020), (Rosmalasari, 2017). Manajemen risiko didefinisikan sebagai serangkaian prosedur dan metodologi yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari kegiatan organisasi (Febrian Eko Saputra, 2018), (Azwari, A, 2021). Bahwa risiko muncul karena ada kondisi ketidakpastian. investasi bisa mendatangkan keuntungan (harga naik), bisa juga menyebabkan kerugian (harga turun) (Febria Lina & Setiyanto, 2021), (Fadly et al., 2020). Ketidakpastian tersebut menyebabkan munculnya risiko (Fadly & Alita, 2021). Risiko terjadi karena kurang atau tidak tersedianya cukup informasi tentang apa yang akan terjadi (Fadly & Wantoro, 2019).

METODE

Dalam metode ini menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode riset yang memiliki tujuan untuk menjelaskan secara spesifik peristiwa alam dan sosial (Sari, 2014). Penelitian deskriptif ialah suatu penelitian yang berusaha menjawab permasalahan yang ada berdasarkan data-data. Proses analisis dalam penelitian deskriptif yaitu, menyajikan, menganalisis, dan menginterpretasikan (Ameraldo & Ghazali, 2021). Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang luas dalam menggunakan data-data penelitian. Maksudnya adalah penelitian tersebut lebih fokus dari awal sampai dengan akhir penelitian (Ameraldo et al., 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi Kasus PT Pertamina (Persero)

TPPI dirintis pada tahun 1995. Namun, pada krisis moneter 1997, Tirtamas (sebagai pemilik proyek Tuban) terbelit utang dan masuk Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN), sehingga proyek TPPI terhenti. Pada 2002, Tirtamas dan BPPN sepakat merestrukturisasi utang dengan membentuk induk usaha PT Tuban Petro yang di antaranya mengelola TPPI. Kesepakatanannya adalah 70 persen saham Tuban Petro dimiliki BPPN yang selanjutnya menjadi PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) dan 30 persen dikuasai PT Silakencana Tirtalestari milik Honggo Wendratmo. Tuban Petro akhirnya memiliki 59,5 persen saham TPPI. Selanjutnya, Honggo menerbitkan obligasi (multiyear bond/MYB) senilai Rp 3,2 triliun kepada BPPN. Pada saat dilakukan restrukturisasi TPPI tahun 2002, pejabat yang terkait adalah Prof Dorodjatun Kuntjoro-Jakti sebagai Menko Perekonomian, Ketua KKSK, dan Menteri Keuangan Boediono, Menteri Negara BUMN Laksamana

Sukardi, dan jajaran komisaris Pertamina. Pada 2006, kilang selesai dibangun dan beroperasi. Berdasarkan data, kapasitas terpasang kilang TPPI saat ini bisa memproduksi antara lain, 700 ribu ton per tahun untuk ethylene, 500 ribu ton per tahun paraxylene, 100 ribu ton per tahun toluene, 120 ribu ton per tahun orthoxylene, dan 300 ribu ton per tahun benzene. Selain itu, kilang TPPI juga memproduksi 335 ribu ton per tahun reformate, 1 juta ton per tahun lightnaphtha, 189 ribu ton per tahun solar, dan 1,1 juta ton per tahun minyak tanah. Total produksi petrokimia ya mencapai 1,7 juta ton per tahun.

Sedangkan untuk produksi BBM, kilang TPPI mampu memproduksi sebanyak 2,6 juta ton. Pertamina kembali memasok kondensat dengan maksimum empat kargo. Namun Honggo tidak memenuhi kewajibannya ke Pertamina, yakni dengan tidak membayar empat kargo kondensat yang sampai akhir 2009 senilai 200 juta dolar AS. Selain itu juga tidak menyerahkan BBM yang sampai akhir 2009 tercatat 190 juta dolar AS. Karena TPPI tidak membayar kondensat ini, maka Pertamina menghentikan pasokan kondensat tersebut. Kemudian Men-Keu mengeluarkan surat kepada Kepala BP Migas untuk memasok kondensat dari Senipah dari jatah pemerintah.

Saat ini TPPI memiliki utang kepada Pertamina sebesar US\$548 juta (utang terdiri dari pembelian produk low sulfur wax residu (LSWR) senilai US\$257,5 juta dan pembelian minyak mentah jenis Senipah Condensate senilai US\$182,8 juta. TPPI juga belum membayar hutang ke Pertamina selama tiga tahun, padahal Pertamina telah tiga kali mengirimkan notadefault ke TPPI), BP Migas US\$180 juta, dan PT Perusahaan Pengelolaan Aset Rp3,27 triliun. Dari deskripsi singkat mengenai kasus TPPI, maka dapat dikatakan bahwa kasus di atas merupakan salah satu bentuk sengketa bisnis, antara Pertamina dan TPPI.

Disinilah permasalahan itu timbul, yaitu bagaimana sengketa bisnis yang muncul dapat diselesaikan secara arif. Perkembangan dunia usaha yang semakin universal dan global, membawakepada bentukbentuk penyelesaian sengketa yang homogen, menguntungkan dan memberikan rasaaman, dan keadilan bagi para pihak yang bersengketa.

Analisis Kasus

Wanprestasi merupakan pelanggaran hukum atau bisa dikatakan tindakan melawan hukum (*onrechtmatige daad*) bagi kreditur. Hal ini berbeda dengan keadaan memaksa (*forcemajeure*), dimana debitur telah melakukan pelanggaran terhadap syarat perjanjian sehingga akibat hukumnya pun juga berbeda. Kriteria suatu pihak melakukan Wanprestasi adalah:

1. Tidak melakukan prestasi sesuai dengan yang diperjanjikan
 2. Melakukan prestasi tetapi terlambat dalam pemenuhannya
 3. Melakukan prestasi tetapi tidak sesuai dengan perjanjian (*off spec*)
 4. Melakukan perbuatan yang dilarang hukum maupun norma-norma yang berlaku
- Apabila salah satu pihak melakukan Wanprestasi, sanksi yang dapat dikenakan kepada pihak yang telah melakukan Wanprestasi tersebut dapat berupa :
1. Kewajiban membayar kerugian yang diderita oleh pihak lawan (ganti rugi), berupa biaya, rugi & denda
 2. Pembatalan perjanjian (dpt disertai ganti rugi)
 3. Peralihan resiko
 4. Membayar biaya perkara.

Penyelesaian Masalah

Di dalam kasus ini, dengan data-data yang sudah dikemukakan di depan terdapat beberapa fakta adalah sebagai berikut :

1. PT TPPI tidak membayar 4 kargo kondensat kepada Pertamina yang sampai dengan akhir 2009 jumlahnya adalah senilai 200 juta dolar AS.
2. Saat ini TPPI memiliki utang kepada Pertamina sebesar US\$548 juta (utang terdiri dari pembelian produk low sulfur wax residu (LSWR) senilai US\$257,5 juta dan pembelian minyak mentah jenis Senipah Condensate senilai US\$182,8 juta)
3. TPPI juga belum membayar hutang ke Pertamina selama tiga tahun, padahal Pertamina telah tiga kali mengirimkan nota default ke TPPI, BP Migas US\$180 juta, dan PT Perusahaan Pengelolaan Aset Rp3,27 triliun. Dengan asumsi (karena keterbatasan data mengenai detail kontrak) bahwa dalam perjanjian yang ditandatangani kedua belah pihak adalah bahwa apabila PT TPPI terlambat melakukan pembayaran (misalkan 1 kali) atau senilai 1 kargo kondensat, atau dengan belum dibayarkannya kondensat sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati dalam kontrak, maka pihak PT TPPI dapat dianggap telah melakukan wanprestasi. Ditambah lagi kondisi dimana PT TPPI masih memiliki sejumlah utang seperti pada point 2 di atas, dan belum membayar utang selama 3 (tiga) tahun. Pertamina telah melakukan langkah yang benar ketika sudah mengirimkan nota default kepada PT TPPI. Terlebih adanya fakta bahwa sejak 10 Maret 2010 silam Pertamina sudah memasukkan sengketa utang TPPI ke proses arbitrase. Langkah arbitrase tepat dilakukan karena TPPI dinilai sudah tidak punya itikad baik untuk menyelesaikan utang. Hal ini diperkuat dengan keputusan Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) yang telah mengabulkan gugatan Pertamina sehingga PT TPPI diwajibkan membayar Delayed Payment Note (DPN) ditambah bunga terhitung sampai dengan Putusan dibacakan yang besarnya US\$114.177.624,00 selambat-lambatnya, 1 September 2011. Langkah langkah Pertamina tersebut sebenarnya sudah efektif. Namun apabila dengan adanya putusan BANI tersebut, pihak PT TPPI belum juga menunjukkan itikad baiknya untuk melaksanakan putusan tersebut, Pertamina dapat melakukan permintaan eksekusi kepada Pengadilan Negeri.

SIMPULAN

Dari analisa kasus dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut: TPPI telah melakukan wanprestasi terhadap kontrak kerjasamanya dengan Pertamina, antara lain ditunjukkan dengan beberapa hal: tidak melakukan pembayaran terhadap kargo kondensat yang sudah dikirimkan oleh Pertamina, menunggak hutang dan secara nyata terbukti tidak memiliki itikad baik untuk menyelesaikan hutang yang telah berjalan selama 3 tahun. Langkah yang diambil oleh Pertamina melalui jalur non-litigasi, yaitu arbitrase dan negosiasi, dapat dipahami dan dinilai cukup tepat, karena secara bisnis, langkah ini relatif lebih sesuai dengan azas keadilan, dari sisi kreditor dan azas kelangsungan usaha, dari sisi debitor. Selain itu, proses jalur non-litigasi yang dilakukan Pertamina juga mendapat dukungan dari Kementerian BUMN dan Keuangan. Penyelesaian sengketa bisnis lewat jalur litigasi melalui pengadilan niaga bertolak pada Undang-undang No. 37 Tahun 2004, terkadang tidak memberikan penyelesaian masalah sesuai dengan azas keadilan, karena nilai piutang yang dimiliki oleh Kreditor yang menjadi tanggung jawab Debitor lebih besar daripada nilai aset yang dimiliki oleh Debitor tersebut. TPPI tidak memiliki etika bisnis dalam mengikuti tender pasokan BBM (solar) ke PLN karena masih belum memenuhi kewajibannya terlebih dahulu kepada Pertamina.

REFERENSI

- Ahluwalia, L. (2020). EMPOWERMENT LEADERSHIP AND PERFORMANCE: ANTECEDENTS. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 7(1), 283.
[http://www.nostarch.com/javascriptforkids%0Ahttp://www.investopedia.com/terms/i/in_specie.asp%0Ahttp://dspace.uценка.edu.ec/bitstream/123456789/35612/1/Trabajo de Titulacion.pdf%0Ahttps://educacion.gob.ec/wp-content/uploads/downloads/2019/01/GUIA-METODOL](http://www.nostarch.com/javascriptforkids%0Ahttp://www.investopedia.com/terms/i/in_specie.asp%0Ahttp://dspace.uценка.edu.ec/bitstream/123456789/35612/1/Trabajo%20de%20Titulacion.pdf%0Ahttps://educacion.gob.ec/wp-content/uploads/downloads/2019/01/GUIA-METODOL)
- Ahluwalia, L., Permatasari, B., Husna, N., & Novita, D. (2021). *Penguatan Sumber Daya Manusia Melalui Peningkatan Keterampilan Pada Komunitas ODAPUS Lampung*. 2(1), 73–80. <https://doi.org/10.23960/jpkmt.v2i1.32>
- Ameraldo, F., & Ghazali, N. A. M. (2021). Factors Influencing the Extent and Quality of Corporate Social Responsibility Disclosure in Indonesian Shari'ah Compliant Companies. *International Journal of Business and Society*, 22(2), 960–984.
- Ameraldo, F., Saiful, S., & Husaini, H. (2019). Islamic Banking Strategies In Rural Area: Developing Halal Tourism and Enhancing The Local Welfare. *Ikonomika*, 4(1), 109–136.
- ANGGARINI, D. R., & PERMATASARI, B. (2020). *PENGARUH NILAI TUKAR DOLAR* ANGGARINI, D. R., & PERMATASARI, B. (2020). *PENGARUH NILAI TUKAR DOLAR DAN INFLASI TERHADAP PEREKONOMIAN INDONESIA. 1(2).DAN INFLASI TERHADAP PEREKONOMIAN INDONESIA. 1(2).*
- Anggarini, Defia Riski, Nani, D. A., & Aprianto, W. (2021). Penguatan Kelembagaan dalam Rangka Peningkatan Produktivitas Petani Kopi pada GAPOKTAN Sumber Murni Lampung (SML). *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 2(1), 59–66. <https://doi.org/10.29259/jscs.v2i1.59>
- Anggarini, Defia Riski, Putri, A. D., & Lina, L. F. (2021). *Literasi Keuangan untuk Generasi Z di MAN 1 Pesawaran*. 1(1), 147–152.
- Anggarini, Defla Riski. (2021). *Kontribusi Umkm Sektor Pariwisata Pada Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung 2020*. 9(2), 345–355.
- Azwari, A, lia febria lina. (2021). Pengaruh Price Discount dan Kualitas Produk pada Impulse Buying di Situs Belanja Online Shopee Indonesia. *TECHNOBIZ: International Journal of Business*, 3(2), 37–41. <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/technobiz/article/view/1098>
- Damayanti, D., Sulistiani, H., Permatasari, B., Umpu, E. F. G. S., & Widodo, T. (2020). Penerapan Teknologi Tabungan Untuk Siswa Di Sd Ar Raudah Bandar Lampung. *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 1, 25–30.
- Defia Riski Anggarini, B. P. (2020). *Impluse Buying Ditentukan Oleh Promosi Buy 1 Get 1 Pada Pelanggan Kedai Kopi Ketje Bandar*. 06(02), 27–37.
- Fadly, M., & Alita, D. (2021). *Optimalisasi pemasaran umkm melalui*. 4(3), 416–422.
- Fadly, M., Muryana, D. R., & Priandika, A. T. (2020). SISTEM MONITORING PENJUALAN BAHAN BANGUNAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN KEY PERFORMANCE INDICATOR. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 1(1), 15–20.

- Fadly, M., & Wantoro, A. (2019). Model Sistem Informasi Manajemen Hubungan Pelanggan Dengan Kombinasi Pengelolaan Digital Asset Untuk Meningkatkan Jumlah Pelanggan. *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya, 1*, 46–55.
- Fauzi, F., Antoni, D., & Suwarni, E. (2020). WOMEN ENTREPRENEURSHIP IN THE DEVELOPING COUNTRY: THE EFFECTS OF FINANCIAL AND DIGITAL LITERACY ON SMES' GROWTH. *Journal of Governance and Regulation, 9*(4), 106–115. <https://doi.org/10.22495/JGRV9I4ART9>
- Fauzi, F., Antoni, D., & Suwarni, E. (2021). *MAPPING POTENTIAL SECTORS BASED ON FINANCIAL AND DIGITAL LITERACY OF WOMEN ENTREPRENEURS: A STUDY OF THE DEVELOPING ECONOMY. 10*(2), 318–327. <https://doi.org/10.22495/jgrv10i2siart12>
- Febria Lina, L., & Setiyanto, A. (2021). Privacy Concerns in Personalized Advertising Effectiveness on Social Media. *SIJDEB, 5*(2), 147–156. <https://doi.org/10.29259/sijdeb.v5i2.147-156>
- Febrian Eko Saputra, L. F. L. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Periode 2014-2016). *Jurnal EMT KITA, 2*(2), 62. <https://doi.org/10.35870/emt.v2i2.55>
- Fitranita, V., & Wijayanti, I. O. (2020). Journal Accounting and Finance Edisi Vol. 4 No. 1 Maret 2020. *Accounting and Finance, 4*(1), 20–28.
- Khamisah, N., Nani, D. A., & Ashsifa, I. (2020). Pengaruh Non Performing Loan (NPL), BOPO dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return On Assets (ROA) Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek : *International Journal of ...*, 3(2), 18–23. <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/technobiz/article/view/836>
- Larasati Ahluwalia, K. P. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Pemberdayaan Pada Kinerja Dan Keseimbangan Pekerjaan-Rumah Di Masa Pandemi Ncovid-19. *Manajemen Sumber Daya Manusia, VII*(2), 119–128.
- LIA FEBRIA LINA, B. P. (2019). *KREDIBILITAS SELEBRITI MIKRO PADLIA FEBRIA LINA, B. P. (2019). KREDIBILITAS SELEBRITI MIKRO PADA NIAT BELI PRODUK DI MEDIA SOSIAL. 1*(2), 41–50. *A NIAT BELI PRODUK DI MEDIA SOSIAL. 1*(2), 41–50.
- Lina, L. F., & Ahluwalia, L. (2021). Customers' impulse buying in social commerce: The role of flow experience in personalized advertising. *Jurnal Manajemen Maranatha, 21*(1), 1–8. <https://doi.org/10.28932/jmm.v21i1.3837>
- Lina, L. F., & Nani, D. A. (2020). Kekhawatiran Privasi Pada Kesuksesan Adopsi FLina, L. F., & Nani, D. A. (2020). Kekhawatiran Privasi Pada KesukLina, L. F., & Nani, D. A. (2020). Kekhawatiran Privasi Pada Kesuksesan Adopsi FLina, L. F., & Nani, D. A. (2020). Kekhawatiran Privasi Pada Kes. *Performance, 27*(1), 60–69.
- Lina, L. F., & Permatasari, B. (2020). Social Media Capabilities dalam Adopsi MediLina, L. F., & Permatasari, B. (2020). Social Media Capabilities dalam Adopsi Media Sosial Guna Meningkatkan Kinerja UMKM. *Jembatan : Jurnal Ilmiah Manajemen, 17*(2), 227–238. <https://doi.org/10.29259/jmbt.v17i2.12455>

- Maryana, S., & Permatasari, B. (2021). *PENGARUH PROMOSI DAN INOVASI PRODUK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN (Studi Kasus Pada Gerai Baru Es Teh Indonesia di Bandar Lampung)*. 4(2), 62–69.
- Nani, D. A. (2019). Islamic Social Reporting: the Difference of Perception Between User and Preparer of Islamic Banking in Indonesia. *TECHNOBIZ : International Journal of Business*, 2(1), 25. <https://doi.org/10.33365/tb.v2i1.280>
- Nani, D. A. (2020). Efektivitas Penerapan Sistem Insentif Bagi Manajer Dan Karyawan. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 6(1), 44–54.
- Nani, D. A., Ahluwalia, L., & Novita, D. (2021). Pengenalan Literasi Keuangan Dan Personal Branding Di Era Digital Bagi Generasi Z Di Smk Pgri 1 Kedondong. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 2(2), 43. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v2i2.1313>
- Nani, D. A., & Ali, S. (2020). Determinants of Effective E-Procurement System: Empirical Evidence from Indonesian Local GovernmeNani, D. A., & Ali, S. (2020). Determinants of Effective E-Procurement System: Empirical Evidence from Indonesian Local Governments. *Jurnal Dinamika Akuntansi. Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 7(1), 33–50. <https://doi.org/10.24815/jdab.v7i1.15671>
- Nani, D. A., & Lina, L. F. (2022). *Determinants of Continuance Intention to Use Mobile Commerce during the Emergence of COVID-19 In Indonesia : DeLone and McLean Perspective*. 5(3), 261–272.
- Novita, D., & Husna, N. (2020a). Peran ecolabel awareness dan green perceived quality pada purchase intention. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 20(1), 85–90.
- Novita, D., & Husna, N. (2020b). The influence factors of consumer behavioral intention towards online food delNovita, D., & Husna, N. (2020). The influence factors of consumer behavioral intention towards online food delivery services. *Jurnal Technobiz*, 3(2), 40–42. ivery services. *Jurnal Technobiz*, 3(2), 40–42.
- Novita, D., Husna, N., Azwari, A., Gunawan, A., & Trianti, D. (2020). *Behavioral Intention Toward Online Food delivery (The Study Of Consumer Behavior During Pandemic Covid-19)*. 17(1), 52–59.
- Octavia, N., Hayati, K., & Karim, M. (2020). Pengaruh Kepribadian, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 2(1), 130–144. <https://doi.org/10.23960/jbm.v16i2.87>
- Permatasari, B. (n.d.). *THE EFFECT OF PERCEIVED VALUE ON E- COMMERCE APPLICATIONS IN FORMING CUSTOMER PURCHASE INTEREST AND ITS*. 101–112.
- Permatasari, B., & Anggarini, D. R. (2020). Kepuasan Konsumen Dipengaruhi Oleh Strategi Sebagai Variabel Intervening Pada WaruPermatasari, B., Permatasari, B., & Anggarini, D. R. (2020). KepuaPermatasari, B., & Anggarini, D. R. (2020). Kepuasan Konsumen Dipengaruhi Oleh Strategi Sebagai Variabel In. *Jurnal Manajerial*, 19(2), 99–111.
- Pratama, E. N., Suwarni, E., & Handayani, M. A. (2022). The Effect Of Job Satisfaction And Organizational Commitment On Turnover Intention With Person Organization Fit As Moderator Variable. *Atm*, 6(1), 74–82.

- Putri, A. D. (2021). Maksimalisasi Media Sosial untuk Meningkatkan Pendapatan dan Pengembangan Diri Generasi Z di MAN 1 Pesawaran. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 2(2), 37. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v2i2.1180>
- Putri, A. D., & Ghazali, A. (2021). *ANALYSIS OF COMPANY CAPABILITY USING 7S MCKINSEY FRAMEWORK TO SUPPORT CORPORATE SUCCESSION (CASE STUDY : PT X INDONESIA)*. 11(1), 45–53. <https://doi.org/10.22219/mb.v11i1>.
- Rahmawati, D., & Nani, D. A. (2021). PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN TINGKAT HUTANG TERHADAP TAX AVOIDANCE. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 26(1), 1–11. <https://doi.org/10.23960/jak.v26i1.246>
- Ribhan, R., & Yusuf, N. (2016). Pengaruh Moral Kognitif Pada Kinerja Keperilakuan Dan Kinerja Hasil Tenaga Penjualan. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan/ Journal of Theory and Applied Management*, 6(1), 67–78. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v6i1.2660>
- Riski, D. (2018). Pengaruh Total Pendapatan Daerah Dan Pajak Daerah Terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung. *TECHNOBIZ : International Journal of Business*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.33365/tb.v1i1.182>
- Rosmalasari, T. D. (2017). Analisa Kinerja Keuangan Perusahaan Agroindustri Go Publik Sebelum dan Pada Masa Krisis. *Jurnal Ilmiah GEMA EKONOMI*, 3(2 Agustus), 393–400.
- Saipulloh Fauzi1, L. F. L. (2020). PERAN FOTO PRODUK, ONLINE CUSTOMER REVIEW, ONLINE CUSTOMER RATING PADA MINAT BELI KONSUMEN. *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis*, 1(1), 37–47. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/JMMB/article/view/5917>
- Sari, T. D. R. (2014). *PENGARUH SIKAP, NORMA SUBJEKTIF, KONTROL PERILAKU PERSEPSIAN TERHADAP PERILAKU KEPATUHAN PAJAK WP BADAN*. Universitas Lampung.
- Sari, T. D. R., & Sukmasari, D. (2018). c. *Journal of Behavioural Economics, Finance, Entrepreneurship, Accounting and Transport*, 6(1), 22–25.
- Sedyastuti, K., Suwarni, E., Rahadi, D. R., & Handayani, M. A. (2021). Human Resources Competency at Micro, Small and Medium Enterprises in Palembang Songket Industry. *Proceedings of the 2nd Annual Conference on Social Science and Humanities (ANCOSH 2020)*, 542(Ancosh 2020), 248–251. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210413.057>
- Strategi Pengembangan Bisnis Usaha Mikro Kecil Menengah Keripik Pisang Dengan Pendekatan Business Model Canvas, 19 *Journal Management, Business, and Accounting* 320 (2020).
- Suwarni, E., & Handayani, M. A. (2021). Development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) to Suwarni, E., & Handayani, M. A. (2021). Development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) to Strengthen Indonesia's Economic Post COVID-19. *Business Management and Strategy*, 12(2), 19. h. *Business Management and Strategy*, 12(2), 19. <https://doi.org/10.5296/bms.v12i2.18794>

- Suwarni, E., Rosmalasar, T. D., Fitri, A., & Rossi, F. (2021). Sosialisasi Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Siswa Mathla'ul Anwar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(4), 157–163. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.28>
- View of Exploring the Relationship between Formal Management Control Systems, Organisational Performance and Innovation_ The Role of Leadership Characteristics.pdf.* (n.d.).
- Yusuf, N. (2021). The Effect of Online Tutoring Applications on Student Learning Outcomes during the COVID-19 Pandemic. *Italienisch*, 11(2), 81–88. <http://www.italienisch.nl/index.php/VerlagSauerlander/article/view/100>